

**PENTINGNYA PEMBELAJARAN MATA KULIAH BAHASA INDONESIA
BERWAWASAN LITERASI DI PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI
ERA GLOBALISASI**

Juliana
Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan
(julianasiregar157@gmail.com , 081260267288)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia berwawasan literasi di perguruan tinggi dalam menghadapi era globalisasi. Pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Mata kuliah bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan, transformasi sikap serta membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat dalam proses pembelajaran. Selain itu mata kuliah bahasa Indonesia merupakan alat yang mampu mendorong mahasiswa untuk senantiasa aktif dalam menghadapi era globalisasi yaitu yang mengharuskan mahasiswa untuk mampu menguasai teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia berwawasan literasi di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi dalam menghadapi era globalisasi harus bersifat kontekstual artinya selain berorientasi dalam memahami bahasa dan fungsinya, berbahasa Indonesia yang baik dan benar, mahasiswa juga harus mampu menguasai teknologi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan yang nyata. Mata kuliah bahasa Indonesia berwawasan literasi menuntut mahasiswa bukan hanya memahami tentang membaca, menulis dan berhitung tetapi pada era globalisasi menuntut mahasiswa untuk mampu menguasai literasi teknologi dan data yang berbasis on line. Oleh karena itu kesuksesan mata kuliah bahasa Indonesia berwawasan literasi akan terlihat pada produk yang dihasilkan mahasiswa yaitu berupa karya ilmiah, jurnalistik ataupun sebuah karya sastra yang isinya berhubungan dengan keterampilan literasi. Mata kuliah bahasa Indonesia tidak hanya sekedar pada penugasan materi tetapi lebih ditekankan pada keterampilan berbahasa yaitu aspek membaca, mendengar, berbicara dan menulis. Oleh sebab itu, kemampuan literasi dalam bidang ilmu menjadi kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa agar dapat hidup dan berkehidupan pada era globalisasi sekarang ini.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Literasi, Perguruan Tinggi, Era Globalisasi

Abstract

This research aims to find out how to learn Indonesian language courses literacy in college in the face of the era of globalization. Language course learning Indonesia in universities must always follow the development of the times. English courses have a very important role in the transfer of science, transformation of attitudes and help students in developing interest and talent in the learning process. Besides language courses Indonesia is a tool that encourages students to always be active in the face of the era globalization is one that requires students to be able to master technology, Methods used in this study, it is a qualitative method with descriptive techniques aimed at describing learning of Indonesian language courses is literate in college. Based on results research can be concluded that learning Indonesian language courses in deep colleges facing the era of globalization must be contextual in nature, in addition to being oriented in understanding language and its function, good and true Indonesian, students must also be able to master technology and able to apply it in real life. Indonesian language courses are literate demanding students is not just understanding about reading , writing and counting but in era globalization demands students to be able to master the literacy of technology and data based on line. Therefore the success of Indonesian language courses in literacy will be seen in the product produced by students is scientific, journalistic or literary work that contains it related to literacy skills. Indonesian courses are not just on assignment materials but more emphasized on language skills, namely the aspect of reading, listening, speaking and writing. Therefore, the ability of literacy in the field of science becomes the ability to be mastered students can live and live in the current era of globalization.

Keywords: Indonesian, Literacy, College, Globalization Era

1. PENDAHULUAN

Dalam Pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi maka harus menyesuaikan perkembangan sesuai dengan zaman. Sebagaimana kita ketahui bahwa Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu mata kuliah bahasa Indonesia memiliki tujuan dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik belajar berkomunikasi secara santun menurut budaya Indonesia. Melalui mata kuliah bahasa Indonesia dapat ditumbuhkan sikap bangga menggunakan bahasa Indonesia sehingga tumbuh penghargaan akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa Indonesia.

Di era globalisasi yang ditandai dengan arus komunikasi yang begitu dahsyat menuntut para pengambil kebijakan di bidang bahasa bekerja lebih keras untuk lebih menyempurnakan dan meningkatkan semua sektor yang berhubungan dengan masalah pembinaan bahasa, Sebagaimana yang dikemukakan Featherston (dalam Lee,1996), globalisasi menembus batas-batas budaya melalui jangkauan udara, semakin luasnya komunikasi dan meningkatnya wisatawan dari berbagai negara. Dalam era globalisasi gelombang perubahan yang paling pesat yaitu dalam bidang teknologi. Dalam bidang ini teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. dan Perubahan ini tidak sekedar tentang teknologi saja, akan tetapi sangat erat kaitannya dengan kemampuan literasi yang ada dalam perguruan tinggi yang dapat dihubungkan dalam salah satu mata kuliah yaitu mata kuliah bahasa Indonesia.

Bahasa dan literasi sangat erat kaitannya. Perkembangan bahasa dan literasi harus dipertimbangkan sebagai satu kesatuan, bukan sebagai dua entitas yang terpisah, meskipun bahasa dan literasi memiliki perbedaan (misalnya, bahasa lisan dalam periode akuisisi awal tidak resmi diajarkan, dan literasi). Penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak-anak memenuhi keterampilan literasinya secara signifikan. Oleh sebab itu, perkembangan orasi (pengetahuan

dan keterampilan bahasa lisan) diperlakukan sama penting dengan literasi.

Dosen bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam mengembangkan dan mengajarkan kemampuan literasi mahasiswa misalnya meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa dengan meramaikan perpustakaan, meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dengan cara berlatih menulis artikel atau makalah serta menumbuhkan sikap keberanian mahasiswa agar berani berbicara di depan khlayak ramai. Oleh karena itu literasi perlu dikembangkan pada setiap bidang ilmu dan mahasiswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Pembelajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi memiliki posisi yang strategis dalam melakukan transformasi pengetahuan, transformasi sikap dan juga perilaku mahasiswa melalui pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan mutu lulusan dan pembentukan karakter bangsa perlu dilakukan perbaikan materi yang dinamis untuk mengikuti perkembangan dan materi pembelajaran harus dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman (Nurwadani, 2016)

Arus globalisasi menimbulkan perubahan sosial yang menurut Salim (1990) menimpa empat bidang kekuatan yang menonjol daya dobraknya. Keempat bidang kekuatan itu, yakni pertama gelombang perkembangan yang amat tinggi dalam IPTEK. Gelombang kedua yakni bidang ekonomi, Gelombang ketiga yakni, masalah lingkungan dan gelombang keempat mengenai bidang politik. Dalam era globalisasi hidup manusia berorientasi pada teknologi baik Penguasaan teknologi, dunia maya, big data dan lainnya yang menjadi tantangan bagi manusia generasi ini. Salah satu bentuk kemampuan yang dibutuhkan dalam era globalisasi adalah diterapkannya literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus bersifat kontekstual artinya selain berorientasi memahami bahasa dan fungsi serta maknanya, mahasiswa harus digiring agar mampu menguasai teknologi dan pada mutu sumber daya manusia. Hal ini dapat diterapkan dalam keterampilan berbahasa yang dikonsep melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang berwawasan literasi.

Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam. Literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dengan masyarakat, serta merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis. Oleh karena itu melalui literasi dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia, mahasiswa diajarkan mengenal data-data atau sumber dalam sebuah berita populer di media massa bahkan karya ilmiah.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun yang digunakan dalam metode Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya, menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelas dengan cara kualitatif (Meleong,2005:6). Sementara studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan – laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir,2003: 27).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang dikatakan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu proses interaksi antara mahasiswa dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang berorientasi mentransfer ilmu pengetahuan, serta mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya belajar berkomunikasi yang tujuannya mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia dalam segala bidang fungsinya, mulai dari sarana berpikir, bernalar, berkomunikasi, sarana persatuan dan kebudayaan (Rosya, 2014 : 35)

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Serta Mahasiswa diharapkan untuk mampu membaca dan menjawab tantangan tersebut. Mekanisme Mahasiswa di perguruan tinggi merupakan insan yang memiliki kesadaran mengembangkan potensi intelektual, ilmuwan, praktisi dan profesional. Dan Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan pembelajaran

yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar karena penguasaan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dapat dijadikan tolak ukur nasionalisme seseorang. Mata kuliah bahasa Indonesia ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi ide-ide, konsep-konsep untuk dikomunikasikan kepada pihak lain, sehingga terjalin interaksi antar individu yang berkesinambungan dan menghasilkan proses transfer ilmu dan pengelolaan berjalan efektif (Dikti: i). Dalam praktiknya pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi teknologi di perguruan tinggi dalam menghadapi era globalisasi tidak hanya pada penggunaan media teknologi, namun lebih mengenalkan kepada mahasiswa tentang pengetahuan bahasa Indonesia dengan berbasis elearning, menggunakan alat modern seperti gadget, smartphone yang dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa melalui teknologi.

Kesuksesan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia yang berwawasan literasi di perguruan tinggi dapat terlaksana apabila proses belajar mengajar yang dialami mahasiswa di perguruan tinggi mampu membentuk pemahaman, baik sikap dan keterampilan dalam diri mahasiswa tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada era globalisasi harus berorientasi pada produk, baik berupa karya jurnalistik, karya ilmiah maupun hasil karya sastra yang di dalamnya terdapat penekanan keterampilan literasi. Dalam Pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia dianggap berhasil apabila pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa sebagai akibat dari proses belajar mengajar yang diterima berguna bagi kehidupan mereka (Ibda, Hamidulloh dalam Heryati, 2015: 122).

Mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi bertujuan melengkapi pengetahuan dan kemampuan mahasiswa, serta menemukan ide, mengungkapkannya dengan tepat dan menggunakan tata bahasa dengan baik. Melalui mata kuliah bahasa Indonesia, diharapkan mahasiswa mampu menemukan, merumuskan ide penelitian di bidang masing-masing, menyusun proposal penelitian,

dan menyusun laporan tertulis sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia dan melakukan penelitian secara sederhana sesuai dengan langkahlangkah kegiatan penelitian (Astuti, 2017: 181).

Orientasi perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus diarahkan membangun kemampuan berbahasa. Mulai dari kemampuan dalam menggunakan bahasa dan tidak sekedar kemampuan dalam menguasai unsur - unsur berbahasa (Alek, 2016: viii). Dalam perkuliahan bahasa Indonesia keterampilan berbahasa dan menulis merupakan hal yang paling utama. Kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk penulisan makalah dan tugas akhir atau penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi.

Dalam era globalisasi bahasa Indonesia tidak sekedar bahasa pengantar dalam pelaksanaan pendidikan, tetapi bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sangat penting bagi kehidupan. Bahasa Indonesia menjalankan segala pemberitaan bahkan menyampaikan pikiran, pandangan dan juga menjalankan segala pemberitaan bahkan menyampaikan pikiran, pandangan dan juga perasaan (Syahroni; DwiWahyu Candra Dewi; Mahmudi, 2013: vi)

Kesuksesan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat dicapai ketika mahasiswa tersebut mampu memahami tuturan/tulisan orang lain dan menggunakan bahasa tersebut dalam bentuk tuturan atau tulisan (ekspresif/produktif). Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan reseptif lebih di tekankan pada aspek menyimak dan membaca, sedangkan produktif lebih pada berbicara dan menulis. Untuk menyiapkan lulusan di perguruan tinggi baik berbasis keagamaan, bahasa, sastra hukum, sosial, politik, diperlukan kemampuan pokok yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi di perguruan tinggi tidak hanya sekedar teori bahasa, metode penelitian bahasa, tetapi juga belajar teknologi yang diwujudkan melalui keterampilan berbicara dan menulis, baik karya jurnalistik, Ilmiah, dan juga menerapkan

prinsip literasi sebagai wujud pilar literasi (baca, tulis, arsip) untuk menjawab Era Globalisasi.

Peran Dosen Bahasa Indonesia

Untuk menyukseskan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia yang berwawasan literasi baru, maka dibutuhkan dosen yang mahir dalam literasi. Seorang dosen diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa memahami materi serta meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis berwawasan literasi data dan literasi teknologi. dalam Era Globalisasi Seorang Dosen dituntut memiliki empat kompetensi. Pertama seorang dosen harus mengetahui bagaimana penggunaan digital serta penerapannya. Kedua, seorang dosen memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan mahasiswa untuk memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, seorang dosen harus mempunyai kemampuan memprediksi dengan tepat arah gejolak perubahan dan langkah strategi untuk menghadapinya. Keempat, dosen harus mempunyai kompetensi mengendalikan diri dari segala gejolak perubahan dan dosen tersebut harus mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas (Harto, 2018:1) pada Pembelajaran bahasa Indonesia sangat membutuhkan pengelolaan TIK di dalamnya. Hal ini disebabkan karena pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi kebahasaan, tetapi juga pengembangan keterampilan berbicara dan menulis. Oleh karena itu, dosen harus bisa menguasai TIK dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seorang dosen harus memiliki beberapa peran strategis. Pertama, seorang dosen mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif dan berpikir kritis. Kedua, dosen memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengelola industri yang baik di bidang kebahasaan ataupun kesusastraan Indonesia. Ketiga, dosen harus menjadi fasilitator dalam membentuk media sosial atau komunitas ilmiah berkaitan dengan permasalahan bahasa dan sastra Indonesia. Keempat, dosen harus mampu memberikan sumber belajar yang berbasis online. Kelima dosen menyiapkan bahan ajar dan penelitian bersama mahasiswa dengan menggunakan bahasa Indonesia dan

mempublikasikannya secara online. Keenam, dosen harus memotivasi mahasiswa dalam segala kegiatan ilmiah dan mengajak mahasiswa bekerja sama dalam pertukaran mahasiswa baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Noermanzah, 2015: 274). Oleh karena itu pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia berwawasan literasi di perguruan tinggi dalam menghadapi era globalisasi mengharuskan mahasiswa bisa berpikir kritis dan kreatif dan tidak hanya pada penguasaan materi, tetapi juga pada peningkatan keterampilan berbahasa pada aspek produktif/reseptik harus diutamakan karena dalam literasi syarat akan tulisan, baik jurnalistik, karya ilmiah maupun hasil karya sastra

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Era Globalisasi merupakan era di mana manusia hidup berorientasi pada teknologi dan Salah satu bentuk kemampuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran ini adalah pembelajaran literasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia dengan cara menekankan keterampilan teknologi dan berorientasi pada literasi manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus bersifat kontekstual, artinya selain berorientasi memahami bahasa dan fungsinya, mahasiswa juga harus digiring untuk menguasai teknologi dan Hal ini dapat diterapkan dalam empat aspek keterampilan berbahasa yang dikonsepsi melalui pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Pada era globalisasi mahasiswa dituntut agar dapat menguasai teknologi. Kesuksesan pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi dengan indikator produk, baik berupa karya jurnalistik, ilmiah, maupun karya sastra yang di dalamnya ada penekanan keterampilan literasi. Dalam Pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia tidak sekedar pada penguasaan materi tetapi juga peningkatan

keterampilan berbahasa terutama aspek berbicara dan menulis. Peran dosen dalam pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi sangat penting. Selain memiliki kompetensi digital, dosen bahasa Indonesia harus menciptakan pembelajaran yang kreatif baik bidang kebahasaan, kesusastraan atau menjadi fasilitator dan memberikan sumber belajar yang berbasis online sesuai dengan perkembangan zaman.

5. REFERENSI

Abidin, Yunus. dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Akasara

Alek, A.H.P. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Substansi Kalian dan Penerapannya. O. M. Dwiasri, ed. Jakarta: Erlangga

Astuti, T.W.R.N.I.2017. "Model Pengajaran Bahasa Indonesia berbasis Komputasi".Jalabahasa, 13,181192.from//www.jurnal.balaibahasaj ateng.id/index.php/jalabahasa/article/view/ 86

Dikti, D. 2013. *Materi Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. ed. Jakarta: Kemendikbud

Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia